

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai prinsip kesopanan berbahasa dalam tuturan dalam debat “Kontroversi” di Metro TV, dapat disimpulkan:

1. Dalam debat “Kontroversi” di Metro TV terdiri dari empat tema. Bentuk pematuhan dalam prinsip kesopanan diwujudkan dalam 6 maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Dalam pematuhan prinsip kesopanan tidak ditemukan pematuhan pada maksim penerimaan.
2. Dalam debat “Kontroversi” di Metro TV terdiri dari empat tema, Bentuk pelanggaran dalam prinsip kesopanan diwujudkan dalam 6 maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian.
3. Faktor yang menyebabkan ketidaksopanan berbahasa pada debat “Kontroversi” di Metro TV yang ditemukan adalah dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, dan sengaja memojokkan lawan tutur. Faktor kritikan secara langsung dengan menggunakan kata kasar tidak ditemukan dalam debat “Kontroversi” di Metro TV.



4.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, peneliti menganalisis pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip kesopanan berbahasa serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksopanan berbahasa dalam acara debat “Kontroversi” di Metro TV. Namun, kajian mengenai tindak tutur dan prinsip kerja sama dalam komunikasi belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya melanjutkan eksplorasi terhadap aspek-aspek tersebut untuk memperkaya pemahaman mengenai dinamika komunikasi dalam konteks debat. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis episode-episode lain dari program “Kontroversi” yang belum diteliti dalam studi ini, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pola dan strategi berbahasa dalam acara debat tersebut.

